

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pencatatan laporan keuangan secara manual yang selama ini diterapkan oleh BUM Desa Kalimasada memiliki sejumlah kelemahan mendasar, seperti tingginya potensi kesalahan pencatatan, kehilangan data, manipulasi informasi, serta ketidakefisienan dalam pengelolaan dokumen keuangan. Keterbatasan ini berdampak langsung pada menurunnya akurasi, transparansi, dan kepercayaan pihak-pihak terkait terhadap laporan keuangan BUMDes. Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, penelitian ini merumuskan strategi perancangan sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis *cloud* dengan menggunakan platform *Google Workspace*. Strategi ini dirancang dengan fokus pada integrasi penggunaan *Google Sheets*, *Google Drive*, dan *Google Docs* untuk membangun sistem pencatatan keuangan yang digital, terorganisir, *real-time*, dan mudah diakses. Sistem ini memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis, pemetaan data ke dalam laporan keuangan, serta pengarsipan data yang lebih aman dan terstruktur. Melalui perancangan ini, BUM Desa Kalimasada dapat memiliki

fondasi sistem keuangan yang lebih modern, akurat, serta siap menghadapi tantangan pengelolaan keuangan di era digital.

- 2) Melalui sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* menggunakan *Google Workspace*, seluruh proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan. Data yang dicatat di jurnal umum dapat secara otomatis terhubung dengan neraca lajur dan laporan keuangan akhir, sehingga mengurangi risiko kesalahan manusia dan mempercepat proses pelaporan. Selain itu, sistem ini juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih informasional dengan memungkinkan analisis data keuangan secara *real-time*. Keberadaan data yang terdokumentasi dengan baik dalam *cloud* storage juga meningkatkan keamanan serta meminimalisasi risiko kehilangan dokumen. Lebih lanjut, penerapan sistem ini menunjang kepatuhan BUMDes terhadap regulasi yang berlaku, khususnya Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia (KepmenDesa PDTT) Nomor 136 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes. Dengan sistem yang lebih terstruktur dan akuntabel, BUMDes Kalimasada dapat memenuhi kewajiban pelaporan secara tepat waktu dan sesuai standar. Sebagai bagian dari strategi implementasi, diberikan pula pelatihan dan pendampingan kepada pengurus BUMDes untuk memastikan penguasaan penggunaan sistem dan keberlanjutan penerapannya. Secara keseluruhan, langkah ini

menjadi inovasi strategis untuk memperkuat tata kelola keuangan BUMDes Kalimasada menuju praktik yang lebih modern, efisien, dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka BUM Desa Kalimasada disarankan untuk

1. Melanjutkan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* secara konsisten.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap sistem untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan yang ada.
3. Memperluas penggunaan teknologi digital untuk mendukung aspek operasional lain di BUM Desa.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting, baik secara praktis maupun teoritis, khususnya dalam pengelolaan keuangan BUM Desa:

1. Peningkatan Efisiensi dan Akurasi Pengelolaan Keuangan

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* dengan menggunakan *Google Workspace* membantu BUM Desa Kalimasada meningkatkan efisiensi dalam pencatatan keuangan. Data yang diinput melalui jurnal umum secara otomatis terhubung dengan laporan keuangan, sehingga meminimalkan kesalahan pencatatan manual. Hal ini berdampak pada peningkatan akurasi laporan keuangan yang dihasilkan.

2. Transparansi dan Akuntabilitas yang Lebih Tinggi

Sistem berbasis *cloud* memungkinkan semua pihak yang berkepentingan, seperti pemerintah desa, pengurus BUM Desa, dan masyarakat, untuk mengakses laporan keuangan secara transparan. Transparansi ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa, sekaligus mendorong akuntabilitas pengurus BUM Desa.

3. Penguatan Kapasitas Pengelola Keuangan

Pelatihan dan penerapan sistem baru ini berkontribusi pada peningkatan kapasitas pengurus BUM Desa dalam memahami teknologi dan mengelola keuangan secara modern. Hal ini mempersiapkan pengelola untuk menghadapi tantangan era digital, di mana teknologi menjadi bagian penting dalam pengelolaan organisasi.

4. Dukungan pada Pengambilan Keputusan Strategis

Dengan data yang terstruktur, akurat, dan mudah diakses, pengurus BUM Desa dapat menganalisis kinerja keuangan secara lebih mendalam. Hal ini mendukung pengambilan keputusan strategis, seperti alokasi sumber daya, investasi, atau pengembangan program kerja yang lebih efektif.

5. Model Pengelolaan Keuangan Desa yang Dapat Direplikasi

Sistem yang dirancang dalam penelitian ini dapat menjadi model bagi BUM Desa lain di Indonesia yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan keuangan. Penerapan teknologi sederhana seperti *Google*

Workspace memberikan solusi yang terjangkau dan efisien untuk memperbaiki tata kelola keuangan desa.

6. Kontribusi pada Keberlanjutan BUM Desa

Dengan pengelolaan keuangan yang lebih modern dan efisien, BUM Desa Kalimasada dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan operasionalnya. Sistem ini memungkinkan BUM Desa untuk mengoptimalkan potensi sumber daya desa, mendukung pembangunan ekonomi lokal, dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

C. Keterbatasan Penulis

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan peneliti yang akan datang untuk memperbaiki penelitian ini. Karena penelitian ini tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan penelitian termasuk:

1. Fokus penelitian ini hanya pada pengelolaan laporan keuangan BUM Desa Kalimasada, sehingga tidak mencakup aspek-aspek lain dari operasional BUM Desa, seperti manajemen sumber daya manusia atau pengembangan usaha.
2. Proses penelitian dilakukan dalam rentang waktu yang terbatas, sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan observasi jangka panjang terhadap proses pelaporan keuangan atau perubahan manajemen secara berkelanjutan.

3. Penelitian ini masih menghadapi kesulitan akses terhadap data keuangan historis dan dokumen administratif BUMDes secara lengkap dan sistematis. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan dokumentasi terdahulu yang sebagian besar masih dilakukan secara manual dan belum terdigitalisasi dengan baik. Kesulitan akses ini berdampak pada keterbatasan dalam memperoleh data yang akurat dan menyeluruh untuk dianalisis, sehingga menjadi tantangan dalam memastikan validitas hasil penelitian.

